

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006. 12) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang meneliti tentang ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Secara khusus rancangan penelitian ini menggunakan korelasi sejajar, yaitu antara keadaan yang pertama dengan keadaan yang kedua tidak terdapat hubungan sebab akibat, tetapi dapat dicari alasan mengapa diperkirakan ada hubungannya (Arikunto. 2006. 37).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan konsep diri dengan kecemasan narapidana menghadapi masa depan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Malang.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto. 2006. 10). Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel

bebas dan variabel mana yang bersifat mengikuti atau variabel terikat.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas : Konsep diri
2. Variabel terikat : Kecemasan menghadapi masa depan

C. Definisi Operasional

1. Konsep diri merupakan gambaran seseorang tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan mengenai dirinya mencakup fisik, psikis dan sosial. Yang ditunjukkan melalui berbagai macam bentuk aspek tingkah laku yang terdiri dari pengetahuan, harapan dan penilaian.
2. Kecemasan menghadapi masa depan adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan diliputi oleh perasaan terancam, ketakutan pada hal yang tidak pasti akibat kekhawatiran akan masa depan dengan diikuti oleh gejala atau reaksi fisiologis dan psikologis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Tulus (2004. 12) populasi adalah seluruh individu yang dimasukkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya.

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan seterusnya (Latipun. 2006. 41). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen

yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto. 2006. 130).

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Malang yang berjumlah 300 narapidana.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kelompok individu yang dijadikan wakil dalam penelitian (Tulus. 2004. 12). Sampel juga diartikan dengan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto. 2006. 131).

Menurut Arikunto (2006. 134) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Malang yang berjumlah 30 narapidana (10% dari jumlah populasi). Karena:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, yakni dilakukan dengan jalan memberikan

kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. Peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek di anggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni secara acak pada setiap narapidana tanpa menentukan karakteristik narapidana yang akan dijadikan sampel.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto. 2006. 160).

Menurut Ridwan (2005. 24) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Rahayu & Ardani. 2004. 1). Metode

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh observer yang tidak berperan aktif serta ikut ambil dalam kehidupan subjek penelitian. Metode ini digunakan peneliti sebagai metode pengumpulan data untuk menggali data awal dan untuk mengetahui permasalahan pada subjek penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan fenomena yang ada dilokasi penelitian.

Observasi disini digunakan untuk mengetahui data awal, yaitu yang dilakukan terhadap narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Malang berkaitan dengan konsep diri dan kecemasan menghadapi masa depan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Hadi (dalam Rahayu & Ardani. 2004. 63) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, yang berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan hanya membuat pedoman berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui data awal tentang konsep diri dan kecemasan menghadapi masa depan.

3. Skala

Skala merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu, dan

pertanyaan dalam skala sebagai stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan (Azwar, 2008. 5).

Skala yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*). Pernyataan sikap adalah suatu pernyataan mengenai objek sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dalam skala likert ada dua pernyataan sikap, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*). Dimana dalam skala likert ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Peneliti meniadakan alternatif jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan menghindari jawaban yang mengandung kecenderungan tidak memiliki sikap. Adapun kriteria penilaiannya bergerak dari 4, 3, 2, 1 untuk jawaban yang *favourable* dan 1, 2, 3, 4 untuk jawaban yang *unfavourable*. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 1
Penentuan Nilai Skala

Respon	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun skala konsep diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella, yang menjabarkan

bahwa konsep diri terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, harapan dan penilaian.

Tabel. 2
Blue Print Konsep diri

Aspek	Indikator Perilaku	Item-item				Bobot	Jumlah Item
		F	No	UF	No		
Pengetahuan	a. Pengetahuan tentang agama b. Pengetahuan sebagai anggota masyarakat c. Pengetahuan tentang potensi diri	3	1, 2, 3	3	4, 5, 6	20%	6
Harapan	a. Harapan tentang masa depan b. Harapan sebagai anggota masyarakat c. Harapan tentang kedudukannya dalam keluarga d. Harapan sebagai anggota keluarga e. Mempunyai pandangan kedepan	5	7, 8, 9, 10, 11	5	12, 13, 14, 15, 16	40%	10
Penilaian	a. Penilaian tentang sifat yang dimiliki b. Penilaian mengenai hal yang baik dan buruk c. Penilaian mengenai penampilan d. Penilaian tentang kedudukannya dalam keluarga e. Penilaian sebagai anggota masyarakat	5	17, 18, 19, 20, 21	5	22, 23, 24, 25, 26	40%	10
Jumlah			13		13	100%	26

Skala kecemasan menghadapi masa depan dalam penelitian ini berdasarkan pada teori Atkinson, yang menyatakan bahwa ada dua gejala atau reaksi kecemasan menghadapi masa depan, yakni gejala fisiologis dan gejala psikologis.

Tabel. 3
Blue Print Kecemasan Menghadapi Masa Depan

Gejala	Indikator Perilaku	Item-item				Bobot	Jumlah Item
		F	No	UF	No		
Fisiologis	a. Detak jantung tidak beraturan b. Gemetar c. Berkeringat dingin d. Kepala pusing e. Perut mual f. Tidur tidak nyenyak	6	1, 2, 3, 4, 5, 6,	6	7, 8, 9, 10, 11, 12	45%	12
Psikologis	a. Hilangnya rasa percaya diri b. Khawatir c. Tegang d. Sulit berkonsentrasi e. Merasa tidak tenang f. Gugup atau takut g. Bingung atau perasaan tidak menentu	7	13, 14, 15, 16., 17, 18, 19	7	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	55%	14
Jumlah			13		13	100%	26

F. Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas dan validitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam menentukan kualitas suatu alat ukur karena sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan suatu penelitian tergantung pada reliabilitas dan validitas alat ukurnya.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan

pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009: 5).

Pada dasarnya, estimasi validitas dilakukan menggunakan teknik analisis korelasional. Namun tidak semua pendekatan validitas memerlukan analisis statistika. Tipe validitas yang berbeda menghendaki cara analisis yang berbeda pula.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe validitas isi yang pengujiannya menggunakan analisis rasional. Cara untuk melihat terpenuhi atau tidak validitas isi ini yakni dengan melihat apakah aitem-aitem dalam tes telah ditulis sesuai dengan blue-printnya yaitu telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap.

Untuk mengukur kesahihan validitas aitem maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows.

Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = Jumlah skor butir (x)

$\sum y$ = Jumlah skor variabel (y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir (x)

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (y)

Adapun standart validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.25, maka aitem yang berada memiliki r_{xy} dibawah 0.25 akan dinyatakan gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Azwar. 2007. 180). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, yang disebut reliabel. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama (Azwar. 2009. 4).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar. 2008. 83).

Untuk mengetahui reliabilitas dari tiap alat ukur, maka penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Penggunaan rumus ini dikarenakan skor yang dihasilkan dari instrument penelitian merupakan rentangan skala 1-4, 1-5, dan seterusnya, bukan dengan hasil 1 dan 0. Rumus *Alpha* tersebut adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas *alpha*

k = Banyaknya belahan

S^2_j = Varians skor belahan

S^2_x = Varians skor total

Uji reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan bertujuan untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat konsep diri dan tingkat kecemasan menghadapi masa depan, terlebih dahulu menghitung mean (μ) hipotetik dan standar deviasi (σ).
 - a) Mencari mean hipotetik dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

Keterangan:

μ = Rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal aitem

i_{min} = Skor minimal aitem

$\sum k$ = Jumlah aitem valid

- b) Mencari standart deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{\max} - i_{\min})$$

Keterangan:

σ = Rerata standar deviasi

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

c) Pengkategorian

Tujuan dari pengkategorian ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Kontinum yang digunakan dalam skala konsep diri dan kecemasan menghadapi masa depan ini adalah menggunakan tiga jenjang kategori.

Adapun norma yang dipakai adalah:

Tabel. 4
Norma Pengkategorisasian

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > (M + 1.SD)$
Sedang	$(M - 1.SD) < X \leq (M + 1.SD)$
Rendah	$X \leq (M - 1.SD)$

d) Analisis Prosentase

Peneliti menggunakan analisis prosentase setelah menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok. Rumus dari analisis prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Prosentase
f = Frekuensi
N = Jumlah subjek

2. Dalam analisis data ini digunakan koefisien korelasi yang merupakan alat statistik untuk membandingkan hasil pengukuran variabel-variabel yang berbeda untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan antara variabel (X) yaitu konsep diri dengan variabel (Y) yaitu kecemasan menghadapi masa depan.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Korelasi *product moment*
N = Jumlah respon
 $\sum X$ = Skor variabel konsep diri
 $\sum Y$ = Skor variabel kecemasan menghadapi masa depan